

**TRADISI MANDI SAFAR DI DESA OKI LAMA KECAMTAN NAMROLE  
KABUPATEN BURU SELATAN  
(TINJAUN AQIDAH ISLAM)**

**SKRIPSI**



**HASNA WALLY**  
**NIM. 170201008**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2022**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Tradisi Mandi Safar di Desa Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan (Tinjauan Aqidah Islam) ” oleh Saudari Hasna Wally NIM 170201008 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 Juli 2022 M. Bertepatan dengan 05 Zulhijah 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 04 Juli 2022 M  
05 Zulhijah 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)

Sekretaris : **M. Syafin Soulisa, M.Si** (.....)

Munaqisy I : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **Nurfajriyani, M.Hum** (.....)

Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si** (.....)

Pembimbing II : **Anin Lihi, M.Ag** (.....)

Diketahui Oleh:

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

IAIN Ambon



**Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**

**NIP. 196205111993021001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasna Wally  
Nim : 170201008  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini, benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh tersebut batal secara hukum.

Ambon, 20 November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Hasna Wally

Nim: 170201008

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

### PERSSEMBAHAN

***Dengan segala ketulusan hati aku persembahkan kepada:***

- 1. Kepada orang yang paling saya cintai, sayangi dan hormati yakni kedua orang tuaku ayahanda (La Ucu Wali) dan ibunda (Sanipa Siompo, Alm)***
- 2. Almamaterku tercinta Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IAIN Ambon***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan seru sekalian alam. Atas Maha Rahman Dan Maha Rahim-Nya sehingga kita dapat menimbah sedikit pengetahuan dan ilmu yang menetes di dunia ini. Syalawat serta salam memunuhi dinding-dinding langit peradaban tercerahkan kepada banginda Nabi Allah Muhammad, keluarga, sahabat dan para pengikutnya semoga mendapat safaat beliau di yaumil masyar. Aminn

dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Penulisan skripsi ini banyak memperoleh hambatan dalam penyusunan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak sehinggann penulisan dapat dirampungkan tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul “Tradisi Mandi Safar di Desa Oki Lama Kecamatan Namroleh Kabupaten Buru-Selatan”. Dalam proses perjalan penulisan ini tidak sedikit kesulitan yang dihadapi maka lewat kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan bayank terimakasih terhadap semua pihak sangat mambantu memberikan bimbingan moril dan material sehingga skripsi ini bisa dirampungkan.

Selanjutnya kepada Ayahanda dan Ibundan dengan segala ketulusan, ketabahan dan kasih sayang yang setinggi-tingginya, sehingga ananda dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat pada waktunya.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr Ridwan Tunny, M. Si, selaku pembimbing I yang telah menyehikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis. Selain itu ucapan terimah kasih yang besar pula buat Bapak Anin Lih, M.Ag selaku pembimbing II yang membimbing dan memberikan arahan sekaligus masukan yang berarti pada skripsi ini.

Ucapan terimakasih kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Zainal A Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Ismail Tuanani. M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. Bapak Dr. Husin Watimena M.SH selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun selaku wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Ye Husein Assegaf M. Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah beserta stafnya.
4. Ketua Program Studi M. Syafin Soulisa M. Si dan Sekertaris Program Studi Nurfajriyani, S. Fil.I. M.Hum.
5. Bapak dn Ibu Dosen serta seluruh Staf Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas segala asuhan, bimbingan dan ilmuyang telah diberikan serta turut melancarkan admistrasi penulisan selama penulis kuliah.
6. Sahabat-Sahabatku tercinta Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2017 terutama Husen Muhammad, Mohtar Sarluf, Mulyadi Apal, Arsan Rumberu, Syaiful Umamity, Ayu Safitri Salasiwa, Siti Maisuri Tuahuns dan Kahar Mujakar Bugis

Dan kepada sahabat-sahabati dan saudara yang yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, terimah kasih atas segala dukungannya baik moral dan material. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ini. Segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Ambon, 01 JULI 2022

penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Dan Pembatasan Masalah .....	3
C. Penjelasan Istilah.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Konsep Tradisi Dan Ritual.....	12
C. Nilai-Nilai Mandi safar Dalam Hubungan Sosial .....	14
D. Tradisi Mandi Safar Dalam Islam .....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	20
B. Kehadiran Penelitian .....	21
C. Lokasi Penelitian .....	22
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Analisa Data .....	26
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	28



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
B. Hasil penelitian .....	39
A. Proses Tradisi Mandi safar.....	40
B. Nilai-Nilai Filosofi Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Mandi Safar Di Desa Oki .....	48
C. Kepercayaan Masyarakat Desa Oki Lama Terhadap Nilai-Nilai Dan Tradisi Mandi Safar Menurut Islam .....	57
1. Makna Istilah Dalam Tradisi Mandi Safar.....	62
2. Dampak Mandi Safar Bagi Masyarakat Desa Oki Lama.....	63

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## ABSTRAK

**NAMA : HASNA WALLY**  
**NIM : 170201008**  
**JUDUL : Tradisi Mandi Safar di Desa Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan (Tinjauan Aqidah Islam)**

---

---

Skripsi ini mengkaji tentang proses mandi Safar di Desa Oki Lama ditinjau dari aqidah Islam, adapun permasalahan yang dikemukakan mengenai bagaimana proses pelaksanaan tradisi mandi safar, bagaimana Hukum Islam terhadap proses mandi Safar pada Desa Oki Lama Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan.

Untuk itu metode yang di gunakan dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) dan di dukung oleh penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung terjun di lapangan sebagai instrument pengumpulan data. Sedangkan penelitian kepustakaan ialah penelitian yang di lakukan dengan menutip bebrapa sumber dan beberapa teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan di teliti. Penelitian juga di lakukan secara langsung yaitu mengambil data data dari artikel-artikel dan *websites* internet.

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan yaitu proses pelaksanaan mandi Safar pada Desa Oki Lama Kecamatan Namarole Kabupaten Buru Selatan dinilai dari pagi hari Selatan sebagai trdisi leluhur yang dapat saja dilaksanakan dan dilestarikan sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, pelaksanaan proses mandi safar tersebut tetap diperbolehkan dan hukumnya adalah mubah, mandi pada umumnya merupakan suatu yang di ajurkan dalam agama Islam, sebab mandi adalah salah satu cara untuk membersihkan badan dengan harapan terhindar dari kotoran dan penyakit, namun di sadari dengan niat karna Allah Taalah .proses mandi safar untuk meningkatkan pendekatan terhadap habuminanas dengan habuminallah dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam, ada beberapa nilai yang di ambil dalam proses pelaksanaan mandi safar yaitu bentuk pelestarian adat daerah yang perlu dilestrikkan, dengan adanya tradisi tersebut secara tidak langsung menjadikan Desa Oki Lama sebagai darah wisata, yang mempererat tali persaudraan dan silahturahim dengan sesama, menghargai orang tua, sesapu, pengikut adat dan orang yang dituakan dari tradisi yang pernah mereka lakukan.

*Kata kunci: Mandi, Safar, Islam.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu	- شَيْءٍ syai'un	- النَّوْءُ annau'u	- إِنَّ inna
------------------------	---------------------	------------------------	--------------